

PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PGMI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Nur Oktafiani, Thamrin Tayeb, Rosdiana

Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas
Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-Mail : fiyaoktafia1@gmail.com

Kata

Kunci: Literasi
Digital, Narasi,
Mahasiswa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kemampuan literasi digital mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2) Keterampilan menulis narasi mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 3) Pengaruh kemampuan literasi digital terhadap keterampilan menulis narasi mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 225 mahasiswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 70 orang mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi. Instrumen penelitian ini menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kemampuan literasi digital mahasiswa termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 66% dan keterampilan menulis narasi termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 71,4. Berdasarkan hasil statistik inferensial dengan pengujian hipotesis diperoleh hasil perhitungan yaitu $t_{hitung} = 0,176$ sementara $t_{tabel} = 1,995$ untuk taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan kemampuan literasi digital terhadap keterampilan menulis narasi mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Abstract

Key Keywords :
Digital Literacy,
Narrative,
Students

This study aims to determine: 1) the Ability of digital literacy of students of the Study Program primary education Faculty of Tarbiyah and Teacher training faculty, UIN Alauddin Makassar, 2) writing Skills narrative students of primary education Faculty of Tarbiyah and Teacher training faculty, UIN Alauddin Makassar, 3) the Influence of the ability of digital literacy on writing skills narrative students of primary education Faculty of Tarbiyah and Teacher training faculty, UIN Alauddin Makassar. This type of research is ex-

Copyright ©2020, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

post facto. Population in this research is all students of the Program of Studies primary education Faculty of Tarbiyah and Teacher training faculty, UIN Alauddin Makassar. The number of population in this study were 225 students. While the sample in this study was 70 students. Techniques sampling used in this study is probability sampling with sampling members of the sample is done randomly without regard to the strata on the pupulasi. Instruments this study used questionnaire, test and documentation. The Data collected was processed using statistical analysis descriptive analysis and inferential statistics. Based on the results of the analysis of the descriptive ability of the digital literacy of students is included in the medium category with a percentage of 66% and writing skills narrative included in the kategori with a percentage of 70 %. Based on the results of the inferential statistics with hypothesis testing results obtained perhitunggan i.e. $t = 1,647$ while the $t_{table} = 1,995$ for the standard signifikansi 5%. Because t count smaller than t table, it can be concluded that the accepted and rejected. Meaning there is no positive and significant influence the ability of digital literacy on writing skills narrative students of primary education Faculty of Tarbiyah and Teacher training faculty, UIN Alauddin Makassar. The implications of this study are 1) students are Expected to Program of Studies primary education Faculty of Tarbiyah and Teacher training faculty, UIN Alauddin Makassar can develop activities digital literacy, so it is able to use his abilities effectively in learning. 2) students are Expected to Program of Studies primary education Faculty of Tarbiyah and Teacher training faculty, UIN Alauddin Makassar, which is a difficulty in writing, especially on writing skills narrative should be more exercise write and dare to convey pendapatnya in the process of learning. 3) Expected Program of Studies primary education Faculty of Tarbiyah and Teacher training faculty, UIN Alauddin Makassar provides special containers to enhance or improve the writing skills narrative for students. Similarly, it is expected that lecturers always give encouragement to students about the importance of writing so that students have the awareness to write especially in writing narrative.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin maju menuntut manusia untuk memiliki wawasan dan pengetahuan yang sangat luas, sehingga mampu bersaing di era modern saat ini. Hal ini ditandai dengan kemajuan pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, untuk memudahkan memenuhi informasi sesuai dengan kebutuhan terutama dengan bantuan teknologi informasi. Bentuk informasi pun ikut berkembang, informasi yang dulunya hanya dikemas dalam bentuk cetak seperti surat kabar, majalah, dan buku,

sekarang juga tersedia dalam bentuk digital. Menurut Sulzby (2017) literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis. Sedangkan literasi digital merupakan kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam banyak bentuk dari berbagai sumber ketika itu disajikan melalui komputer.

Pada konteks pendidikan, literasi digital berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu sehingga mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki anak. Literasi digital juga melibatkan aksi yang terkait dengan hal menulis. Selain itu, literasi digital juga melibatkan kemampuan menggunakan

pengetahuan, sikap, teknik, dan kualitas perseorangan untuk menyelesaikan permasalahan tulisannya. Dalam menulis, tentu diperlukan wawasan yang luas karena dengan menulis berarti menuangkan gagasan atau ide-ide yang ada dalam pikiran. Menurut Taringan (2008) bahwa keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan memengaruhi pembaca. Menurut Yusuf (2015) menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa.

Kemampuan literasi digital dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam belajar seperti menulis ataupun untuk kebutuhan membaca. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa seperti membaca, menyimak, berbicara, dan menulis menjadi kompetensi yang wajib dikuasai oleh mahasiswa. Apabila dihubungkan dengan literasi digital maka, keterampilan membaca dan menulis dilakukan dengan media digital. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan menulisnya secara mandiri melalui bantuan digital, karena di dalam media digital seperti internet terdapat fitur-fitur yang dapat diakses oleh seseorang.

Keterampilan menulis seseorang tidak didapatkan secara mudah, tetapi memerlukan wawasan yang luas bagi si penulis. Wawasan ini didapatkan melalui

kegiatan membaca, baik dari buku maupun media lainnya seperti di internet. Internet menyediakan fitur-fitur aplikasi yang dapat digunakan untuk mengakses informasi yang dibutuhkan secara cepat dan praktis.

Mahasiswa di perguruan tinggi banyak mendapatkan tugas-tugas yang berkaitan dengan tulis-menulis seperti menulis makalah, menulis laporan dan tugas mengarang. Untuk menulis makalah maupun laporan diperlukan keterampilan dalam hal menulis. Dalam proses akademik, tidak dipungkiri bahwa beberapa dosen memberikan tugas kepada mahasiswa yang dalam proses penyelesaiannya menggunakan laptop atau *smartphone* yang memiliki koneksi internet untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Salah satu kewajiban mahasiswa adalah membaca dan menulis kemudian memahami dan mempelajari apa yang menjadi bidang kajiannya. Semua mahasiswa menghadapi sektor informasi yang tersedia pada teknologi informasi yang dengan cepat dan mudah diakses. Kemampuan dalam menggunakan teknologi tidak dengan mudah didapatkan atau muncul sendiri dalam dirinya. Kemampuan dalam diri seseorang juga berbeda-beda. Tingkat perbedaan kemampuan inilah yang dapat menentukan seberapa baik hasil menulis seseorang melalui produk informasi yang dihasilkan.

Keterampilan menulis bukan merupakan kemampuan yang dimiliki setiap orang. Keterampilan mengarang membutuhkan daya kreatif seorang mengarang. Faktor yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengarang suatu karangan adalah adanya kemampuan berpikir. Kemampuan mengarang akan di peroleh melalui membaca ekstensif. Menurut Habibi (2016) narasi adalah serangkaian cerita seperti humor, romansa, kenjahatan, fiksi hidup, fiksi sejarah, misteri, fantasi, fiksi ilmiah, novel, dan cerita petualangan. Narasi sering disebut dengan cerita.

Elpira (2018) menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Literasi Digital terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan literasi digital berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Hal ini terbukti dengan analisis *regresi linier* yaitu 0,669 yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang kuat terhadap peningkatan pembelajaran siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh.

Saputri (2018) juga melakukan penelitian dengan judul “Analisis Literasi Digital dalam E-library oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2014 pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh”.

Hasil penelitian berdasarkan analisis data yang dilakukan bahwa mahasiswa menggunakan *e-library* sebagai media untuk menga-*update* informasi bidang akademik. Hasil olahan statistik menjelaskan bahwa presentasi tertinggi dengan jawaban sangat benar yaitu 123 (40,32%) sedangkan presentasi terendah pada kategori sangat tidak benar yaitu 47 atau (15,40%).

Sekar (2016) melakukan penelitian dengan judul “Literasi Digital dan Kontrol Diri sebagai Prediktor terhadap Internet Addiction pada Mahasiswa”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi digital dan kontrol diri secara bersamaan dapat memprediksi internet *addiction* ($F(2,243)= 39,622, p<0,05$).

Penelitian dilakukan oleh Pratiwi dengan judul “Pengaruh Literasi Digital terhadap Psikologis Anak dan Remaja”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pemahaman terhadap literasi digital membuat anak dan remaja kehilangan identitasnya. Pemahaman literasi digital yang buruk akan berpengaruh pada psikologi anak dan remaja yang cenderung menghina orang lain. Sehingga peran orang tua sangat berperang penting dalam mengatasi tingka laku anak dan remaja.

Penelitian Kaeophanuek, dkk (2018) menjelaskan bahwa literasi digital juga sebagai realisasi individu, sikap,

dalam penggunaan alat digital untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mensintesis sumber informasi digital.

Pada kenyataan yang ada saat ini, kemampuan menulis yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan masih sangat kurang dengan indikasi, yaitu skripsi mahasiswa yang tidak terlalu bagus dalam hal penulisan khususnya pada tanda baca dan pada kalimat-kalimat yang disajikan kurang sesuai dengan tata bahasa Indonesia dan kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti lomba-lomba tulisan ilmiah. Sehingga, hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus berupa bimbingan dalam proses penulisan yang baik. Jika mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki kemampuan literasi digital yang baik tentunya dapat menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada di laptop atau *smartphone* untuk mengakses informasi tentang tata cara penulisan yang baik.

Berdasarkan penelitian Tatiana Shopova bahwa mayoritas mahasiswa di perguruan tinggi tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan internet dan teknologi informasi ketika mereka harus menyelesaikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok. Mereka jago menelusuri jejaring sosial, surel, menggunakan internet. Tetapi, menurut

Shopova (2014) pengetahuan dan kompetensi mereka untuk penggunaan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran masih sangat rendah. Begitupun dengan mahasiswa Program Studi PGMI, mereka dapat dengan mudah menggunakan media teknologi seperti *hand phone* dan laptop untuk mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan. Tapi, keterampilan dalam menggunakan teknologi masih sangat kurang efektif. Fakta lain yang ada pada sekarang ini bahwa kurangnya mahasiswa mengikuti perlombaan-perlombaan menulis yang ada, dikarenakan kurangnya minat mahasiswa dalam menulis. Demikian pula kurangnya dorongan dan bimbingan bagi mahasiswa untuk mengikuti perlombaan tersebut,

Mahasiswa merupakan sebagian dari sekelompok orang yang selalu mengikat pengetahuannya dengan cara menulis. Oleh sebab itu, mahasiswa membutuhkan kemampuan literasi digital untuk menunjang keterampilan menulisnya sesuai dengan kebutuhan. Karena dengan kemampuan literasi digital yang baik dapat menunjang kemampuan menulis mahasiswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kemampuan digital ini merupakan salah satu faktor dalam pendukung pembelajaran yang efisien dalam pendidikan tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi digital terhadap keterampilan menulis narasi mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”.

Metode

Penelitian ini yaitu menggunakan metode *ex-post facto*. Menurut Saat (2015) metode ini merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, kemudian merunut ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang menentukan sebab peristiwa yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016) penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas yaitu kemampuan literasi digital (X), terhadap variabel terikat yaitu keterampilan menulis narasi (Y).

Lokasi penelitian ini adalah tempat yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data yang ingin diketahui atau diperlukan. Penelitian dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang terletak di Jalan Sultan Alauddin No. 36 Samata Kabupaten Gowa. Menurut Suharsimin Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Jumlah populasi

dalam penelitian ini adalah 225 mahasiswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 70 Mahasiswa yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilannya secara acak.

Dalam penelitian ini, untuk pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yaitu anket, tes, dan dokumentasi. Menurut Sangadji & Sopiha (2010), tes merupakan sejumlah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan atau intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok tertentu. Angket yang digunakan adalah anket tertutup dengan menyediakan alternatif jawaban kepada responden untuk lebih memudahkan dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan. Angket digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa, tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengambil data mahasiswa dan foto untuk dilampirkan. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kuantitatif, maka pengolahannya menggunakan statistik, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial. Menurut Sudaryono (2017) *Statistik deskriptif* merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang

telah terkumpul tersebut sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiyono (2016) juga termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, mean, modus, standar deviasi dan perhitungan presentase.

Sedangkan menurut Sudaryono (2017) *Statistik infrensial* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. *Statistik infrensial* digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang mencari tahu hubungan antar variabel di dalamnya.

Hasil dan Pembahasan

a. Kemampuan literasi digital mahasiswa Program Studi PGMI

Angket penelitian ini berjumlah 20 item soal dengan 4 alternatif jawaban dan 4 kriteria penialain. Kemudian diperoleh rentang skor 64 sampai 89 dari 70 mahasiswa yang menjadi responden. Berdasarkan hasil analisis deksriptif, maka diperoleh standar deviasi (σ) sebesar 6,97 dan nilai rata-rata (μ) sebesar 77,7. Kategori

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Data skor yang menggambarkan kemampuan literasi digital mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, yang diperoleh dari 70 responden dan dibuat dalam tabulasi serta dihitung jumlah skor tiap responden.

Deskriptif Statistik Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Statistik	Skor Statistik
Sampel	70
Skor Terendah	64
Skor Tertinggi	89
Rata-rata/Mean	77,7
Standar Deviasi	6,97

kemampuan literasi digital mahasiswa di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dikelompokkan dalam tiga kategori dengan perhitungan sebagai berikut:

Kategorisasi Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Batas Kategori	Interval	f_i	Kategori	Presentase
$x < (\mu - 1,0 (\sigma))$	$x < 71$	10	Rendah	14%

$(\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$	$71 \leq x < 85$	46	Sedang	66%
$x \geq (\mu + 1,0 \sigma)$	$x \geq 85$	14	Tinggi	20%
Jumlah		70		100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan 70 mahasiswa yang

dijadikan sebagai sampel, sehingga dapat diketahui bahwa 10 mahasiswa pada kategori rendah dengan persentase 14%, 48 mahasiswa pada kategori sedang dengan persentase 66%, dan 14 mahasiswa pada kategori tinggi dengan persentase 20%. Sementara, jika dilihat dari nilai rata-rata sebesar 77,7 apabila dimasukkan pada tiga kategori tersebut, maka kategori kemampuan literasi digital mahasiswa di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada interval $71 \leq x < 85$ termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 66%.

b. Keterampilan Menulis Narasi mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Data skor yang menggambarkan keterampilan menulis narasi mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, yang diperoleh dari 70 responden dan dibuat dalam tabulasi serta dihitung jumlah skor tiap responden. Dimana deskriptif statistik keterampilan menulis narasi mahasiswa yaitu:

Statistik	Skor Statistik
Sampel	70
Skor Terendah	25
Skor Tertinggi	75
Rata-rata/Mean	60
Standar Deviasi	8,7

Dimana rentang skor 25 sampai 75 dari 70 mahasiswa yang menjadi responden. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka diperoleh standar deviasi (σ) sebesar 8,7 dan nilai rata-rata (μ) sebesar 60. Kategori keterampilan menulis narasi mahasiswa di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dikelompokkan dalam tiga kategori dengan perhitungan sebagai berikut

**Kategorisasi Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa di Program Studi PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar**

Batas Kategori	Interval	f_i	Kategori	Presentase
$x < (\mu - 1,0 (\sigma))$	$x < 51$	12	Rendah	17,1%
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$	$51 \leq x < 69$	50	Sedang	71,4%
$x \geq (\mu + 1,0 \sigma)$	$x \geq 69$	8	Tinggi	11,4%
Jumlah		70		100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan 70 mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel, sehingga dapat diketahui bahwa 12 mahasiswa pada kategori rendah dengan persentase 17,1%, 50 mahasiswa pada kategori sedang dengan persentase 71,4%, dan 8 mahasiswa pada kategori tinggi dengan persentase 11,4%.

Sementara, jika dilihat dari nilai rata-rata sebesar 60,1 apabila dimasukkan pada tiga kategori tersebut, maka kategori keterampilan menulis narasi mahasiswa di Program Studi PGMI

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada interval $51 \leq x < 69$ termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 71,4%.

c. Pengaruh kemampuan literasi digital terhadap keterampilan menulis narasi mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Pengaruh kemampuan literasi digital terhadap keterampilan menulis narasi mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dapat dilihat dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Analisis inferensial menggunakan analisis regresi sederhana.

Menentukan t_{hitung}

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b - \beta_0}{S_b} \\
 &= \frac{0,03 - 0}{0,17} \\
 &= 0,176
 \end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} = 0,176 < t_{tabel} = 1,995$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

pada kemampuan literasi digital terhadap keterampilan menulis narasi mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh kemampuan literasi digital terhadap keterampilan menulis narasi mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Kemampuan literasi digital berada dalam kategori sedang, terutama dalam hal evaluasi konten informasi hal ini disebabkan karena yaitu:

- a. Kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam mendapatkan informasi di media digital tentang konten-konten yang berisi informasi yang benar.
- b. Mereka kurang dalam hal melakukan pengecekan terlebih dahulu mengenai kebenaran informasi yang mereka dapat.
- c. Tingginya rasa emosional dalam menanggapi berita atau informasi yang mereka dapatkan.
- d. Kurangnya minat membaca bagi mahasiswa, sehingga dalam mendapatkan informasi mereka cenderung membahas berita yang tidak akurat.

Berdasarkan kategori dan presentasi kemampuan literasi digital mahasiswa di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Alauddin Makassar dengan 70 responden diperoleh hasil, yaitu 10 mahasiswa pada kategori rendah dengan persentase 14%, 48 mahasiswa pada kategori sedang dengan persentase 66%, dan 14 mahasiswa pada kategori tinggi dengan persentase 20%. Sementara, jika dilihat dari nilai rata-rata sebesar 77,7 apabila dimasukkan pada tiga kategori yang ada, maka kategori kemampuan literasi digital mahasiswa di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 66%.

Aspek	Jawaban yang benar	Presentase
Pencarian Internet	493	34,8%
Panduh Arah <i>Hypertext</i>	280	19,8%
Evaluasi Konten Informasi	362	25,6%
Penyusunan Pengetahuan	280	19,8%
Jumlah	1415	100%

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tergolong sedang dengan melihat nilai rata-rata.

Aspek	Jawaban yang benar	Presentase
Kesesuaian tema dengan isi	162	19,5%
Tokoh	146	17,6%
Waktu	161	19,4%
Peristiwa	164	19,8%
Penggunaan ejaan	197	23,7%
Jumlah	830	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan menulis narasi mahasiswa Program Studi PGMI rendah pada organisasi isi, dimana jawaban yang benar 162 dengan presentase 17,6%.

Berdasarkan kategori dan presentasi kemampuan literasi digital mahasiswa di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dengan 70 mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel, sehingga dapat diketahui bahwa 12 mahasiswa pada kategori rendah dengan persentase 17,1%, 50 mahasiswa pada kategori sedang dengan persentase 71,4%, dan 8 mahasiswa pada kategori tinggi dengan persentase 11,4%. Sementara, jika dilihat dari nilai rata-rata sebesar 60,1 apabila dimasukkan pada tiga kategori tersebut, maka kategori keterampilan menulis narasi mahasiswa di Program Studi PGMI Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada interval $51 \leq x < 69$ termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 71,4%.

Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi mahasiswa di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tergolong sedang dengan melihat nilai rata-rata .

Berdasarkan data di atas, mahasiswa mempunyai kemampuan menulis narasi yang beragam. Ada yang kemampuannya tinggi ada juga kemampuannya rendah. Keterampilan menulis narasi mahasiswa berada dalam kategori sedang, dimana dari hasil tes yang telah dilakukan masih banyak mahasiswa yang menulis huruf kapital yang belum tepat. Serta menentukan tanda baca yang belum tepat ini disebabkan karena kurangnya minat mahasiswa dalam pembelajaran menulis narasi. Mereka kurang tertarik, merasa kurang dalam pembendaharaan kata, kesulitan dalam menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan, kurangnya penguasaan materi tentang narasi, dan kurang dalam memahami cara menuangkan kata-kata menjadi suatu narasi.

Data ini diperkuat oleh hasil statistik inferensial dengan pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa, uji signifikansi yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig.
 $< 0.05 = H_0$ ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig.
 $< 0.05 = H_0$ diterima

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} 0,176$ sementara $t_{tabel} = 1,995$ untuk taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan kemampuan literasi digital terhadap keterampilan menulis narasi mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian tentang kemampuan literasi digital mahasiswa di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dilihat dari hasil penilaian pada 70 responden tentang kemampuan literasi digital dalam kategori sedang dengan persentase 66% atau 46 orang mahasiswa selebihnya berada pada kategori tinggi dan rendah, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai literasi digital.

2. Keterampilan menulis narasi mahasiswa di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dilihat dari hasil penilaian pada 70 responden tentang keterampilan menulis narasi dalam kategori sedang dengan persentase 71,4% atau 50 orang mahasiswa selebihnya berada pada kategori tinggi dan rendah, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai unsur-unsur pembentuk narasi.

3. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 0,176 < t_{tabel} = 1,995$ untuk taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan kemampuan literasi digital terhadap keterampilan menulis narasi mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2016) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elpira, Bella. (2018). Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh", *Skripsi*. Banda Aceh: UIN ar-raniry Darussalam.

- Sangaji, E. M & Sopiah, (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offst)
- Habibi, Firdaus. (2016) "The Effect of Reflective Journal Writing on student' Writing ability of Narattive Text", *Journal of English Languange Teaching and Learning of FBS UNIMED Vol I*, no 1.
- Kaeophanuek, Siritwatchana. (2018). "How to Enhance Digital Literacy skills Among Information Sciences Students" *International Journal of Information anf Education Technology*, Vol VIII, no 4.
- Resmini , Novi & Dadan Juanda, (2017). *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi* (Bandung: UPI PRESS)
- Shopova, Tatiana.(2014). "Digital Literacy of Studens and its Improvement at the University" *Journal on Effhciency and Responsibility in Educatioan and Science*, vol VII, no 2.
- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania. (2015). *Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Aynat Publishing.
- Saputri, Ira.(2018). " *Analisis Literasi Digital dalam E-library Oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2014 Pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda aceh*", *Skripsi*.Banda aceh: UIN ar-raniry Darussalam.
- Sekar, Regganis W. (2016). "Literasi Digital dan Kontrol Diri Sebagai Prediktor Terhadap Internet Addiction Pada Mahasiswa", *Skripsi*.Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Sudaryono.(2017). *Metodologi Penelitian*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2016).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taringan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yusuf T, M. (2015). "Literasi Pengetahuan dan Implikasinya terhadap Keterampilan Menulis ", *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol XVIII, no 2